

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.T DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERNAFASAN “ASMA BRONKHIAL”
DI BANGSAL ASTER RSUD WONOGIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

RINI HASTUTI

J.200.070.059

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit asma adalah suatu penyakit obstruksi pada jalan nafas yang *reversible* yang ditandai dengan *bronkospasme*, *inflamasi* dan peningkatan reaksi jalan nafas terhadap berbagai stimulan. Penyakit ini memiliki tanda dan gejala berupa sesak nafas, batuk – batuk dari ringan sampai berat dan timbulnya suara mengi (*Wheezing*) (Suriadi, 2001).

Pada tahun 2005, WHO menginformasikan jumlah penderita asma di dunia mencapai 100 – 300 juta orang dan 255.000 diantaranya meninggal dunia. Di Indonesia sendiri, 10 % dari 250 juta penduduk Indonesia diperkirakan menderita asma. Dari jumlah penderita tersebut 10 – 20 % diantaranya adalah anak – anak. Asma pada anak – anak biasanya akan sembuh dengan sendirinya.

Menurut penelitian, anak yang mengalami asma ringan akan sembuh pada usia 12 – 13 tahun, sedang 50 – 60 % lainnya akan sembuh pada usia 25 tahun dan sisanya sebanyak 20 % akan mendapati asma seumur hidupnya, hal inilah yang digolongkan penyakit asma yang berat (Yusharmen, 2008).

Penyakit asma awalnya merupakan penyakit genetik yang diturunkan dari orang tua yang karier pada anaknya. Namun, akhir – akhir ini genetik bukan merupakan penyebab utama penyakit asma. Polusi udara dan kurangnya kebersihan lingkungan di kota – kota besar merupakan faktor dominan dalam

peningkatan serangan asma. Anak yang menderita penyakit asma 70 % diantaranya adalah disebabkan karena perilaku individu dan gaya hidup yang kurang bersih dan 30 % diantaranya adalah karena faktor genetik (Susilowati, 2008).

Dari hasil pengkajian data sekunder bagian Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2007, diperoleh data sebanyak 106 orang yang telah diketahui dan didiagnosis menderita penyakit asma. Dengan diketahuinya jumlah insiden penderita asma tersebut, maka diharapkan angka kejadian penyakit asma mampu ditekan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan perawatan dan pengobatan semaksimal mungkin bagi penderita asma.

Prevalensi penyakit Asma di Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri tahun 2008 mencapai 98 orang, dan di Bangsal Aster di bulan Desember 2008 mencapai 19 orang yang terserang penyakit Asma. Mempertimbangkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Tulis Ilmiah mengenai asuhan keperawatan pada penderita asma di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri.

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan pada Tn.T dengan gangguan sistem pernafasan Asma Bronkhial Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum :

Mahasiswa mampu mengetahui penerapan Asuhan Keperawatan pada Tn.T dengan gangguan sistem pernafasan Asma Bronkial di Bangsal Aster Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri.

2. Tujuan khusus :

- a. Mampu mengidentifikasi pengkajian pada Tn.T dengan asma bronkial.
- b. Mampu mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada Tn.T dengan asma bronkial.
- c. Mampu mengidentifikasi intervensi pada pasien dengan asma bronkial.
- d. Mampu mengidentifikasi implementasi keperawatan pada Tn.T dengan asma bronkial.
- e. Mampu mengidentifikasi evaluasi pada Tn.T dengan asma bronkial.

D. Manfaat Penulisan

1. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat yang ada di Rumah Sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan dengan gangguan sistem pernafasan Asma Bronkial.

2. Tenaga Keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap bagi instansi terkait, khususnya didalam meningkatkan pelayanan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernafasan Asma Bronkial.

3. Akademik

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk institusi pendidikan DIII keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Klien dan keluarga

- a. Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- b. Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan orang tua dan remaja tentang faktor- faktor yang mempengaruhi gangguan sistem pernafasan Asma Bronkial.

5. Pembaca

Sebagai sumber informasi mengenai perawatan penyakit khususnya Asma Bronkial.